

JENIS-JENIS BURUNG (AVES) YANG DIPERDAGANGKAN DI KAWASAN KAMPUNG PADANG KABUPATEN ROKAN HULU

Mei Dwi Marwanti^{*}, Filza Yulina Ade¹ dan Eti Meirina Brahmana²

^{1&2} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian mengenai jenis-jenis burung yang diperdagangkan di kawasan Kampung Padang Kabupaten Rokan Hulu telah dilakukan pada bulan Desember 2014 dengan menggunakan metode survei dengan teknik pencuplikan sampel secara langsung. Sampel yang didapatkan diidentifikasi dan dideskripsikan dengan menggunakan buku acuan panduan lapangan. Hasil penelitian tercatat 3 ordo, 11 famili dan 19 jenis burung yang diperdagangkan di kawasan Kampung Padang Kabupaten Rokan Hulu. Ordo yang paling banyak diperdagangkan adalah Passeriformes.

Kata kunci: Burung, Perdagangan, Kampung Padang Rokan Hulu.

ABSTRACT

Study about species of bird which are traded in Rokan Hulu regency especially in Kampung Padang has been done in December 2014 with survey method. Samples were found then identified and described by using the reference guide book. Result showed 3 order, 11 families and 19 species of birds which are traded in Rokan Hulu regency especially in Kampung Padang. The most traded is Passeriformes.

Keywords: Bird, trade, Kampung Padang Rokan Hulu.

PENDAHULUAN

Burung merupakan sumber plasma nutfah yang memberikan warna tersendiri bagi kekayaan fauna di Indonesia. Sebagai salah satu satwa yang mudah dilihat dan dinikmati suaranya, banyak jenis burung yang dicari untuk ditangkap dan dipelihara, kegiatan tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi penurunan jumlah jenis dan populasi burung di alam (Ezi, 2014: 4). Beberapa jenis burung yang diperdagangkan adalah Murai daun, Cucak jenggot, Kenari, Burung cinta, Berkecet biru, Murai kampung, Perenjak Jawa. Cenenen merah, Cenenen kelabu, Cucak kuning, Cucak kurincang, Srigunting gagak, Punai tanah, Merbah mata merah dan Serindit melayu.

Pertambahan penduduk dari tahun ke tahun mengakibatkan peningkatan kebutuhan lahan baik untuk lahan pertanian, perumahan, maupun sarana rekreasi. Sehingga terjadi pembukaan ekosistem alami yang mengakibatkan keberadaan atau habitat burung punah. Tingginya nilai ekonomi bagi manusia telah menyebabkan perdagangan satwa tersebut menurunnya populasi burung di alam, karena semakin tinggi permintaan pasar, maka semakin banyak burung yang ditangkap dari

habitatnya. Sehingga banyak jenis-jenis burung di Indonesia yang terancam punah (Ario, 2010: 20).

Beberapa penelitian mengenai jenis-jenis burung yang diperdagangkan telah banyak dilaporkan, diantaranya Febrian (2011) melaporkan sebanyak 5 ordo 18 famili dari 54 jenis burung yang diperdagangkan di Sumatera Barat. Ordo yang paling banyak diperdagangkan adalah dari *Passeriformes* dan jenis yang paling banyak ditemukan adalah dari famili *Pycnonotidae*. Ezi (2014) melaporkan sebanyak 8 ordo, 24 famili dan 74 jenis burung yang diperdagangkan di Kabupaten Solok. Ordo yang paling banyak diperdagangkan adalah dari Ordo *Passeriformes* (15 famili dan 52 jenis) di ikuti oleh Ordo *Psittaciformes* (2 famili dan 5 jenis) dan *Columbiformes* (1 famili dan 6 jenis).

Kampung Padang masuk dalam kawasan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Perekonomian penduduknya 70 % pegawai, 20 % petani dan 10 % pedagang. Di Kampung Padang terdapat jenis-jenis burung yang diperdagangkan. Dimana ada 3 toko dan Pasar Modern yang menjadi pusat penjualan burung. Umumnya yang membeli burung tersebut orang daerah luar, misalnya dari daerah Dalu-Dalu, SKPA, SKPB, SKPD dan

*Hp: 085324736739

e-mail: Meid7513@gmail.com

SKPE. Untuk itu dilakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui jenis-jenis burung yang diperdagangkan di Kawasan Kampung Padang Kabupaten Rokan Hulu.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2014 di Kawasan penjualan burung Kampung Padang Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Tempat lokasi penelitiannya meliputi: 1) Lokasi A (toko Farhan) terletak di Jalan Tuanku Tambusai, Simpang Tangun, Kampung Padang; 2) Lokasi B (toko Dani) terletak di Jalan Tuanku Tambusai; 3) Lokasi C (pasar Modern) terletak di Jalan Tuanku Tambusai; 4) Lokasi D (toko Angga) terletak di Jalan Tuanku Tambusai. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera digital, alat tulis dan buku panduan lapangan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi toko-toko dan pasar penjual burung di Kawasan Kampung Padang, setelah itu dilakukan wawancara dengan penjual burung, kemudian

burung di foto dengan menggunakan kamera digital lalu di amati ciri morfologinya berupa bentuk, warna tubuh, paruh, kaki dan bulu untuk selanjutnya diidentifikasi dengan menggunakan buku Panduan Lapangan Burung-Burung Agroforest di Sumatera, Ayat (2011); Panduan Lapangan Burung-Burung di Kawasan Wallace, Coates dan Bishop (2000); Seri Panduan Lapangan Burung-Burung Di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan, Mackinnon (2010) dan Panduan Lapangan Pencincinan Burung di Sumatera, Novarino (2008) Sampel yang sudah didapat diidentifikasi dengan cara mendeskripsikan spesies yang didapat dengan menggunakan buku panduan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di toko burung di kawasan Kampung Padang Kabupaten Rokan Hulu ditemukan 3 ordo, 11 famili dan 19 jenis burung dengan jumlah total 154 individu. Jenis-jenis burung yang diperoleh dalam penelitian ini tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis-jenis burung yang diperdagangkan di Kawasan Kampung Padang

No	Ordo	Famili	Spesies	Nama Indonesia	Lokasi				Total
					A	B	C	D	
1.	Psittaciformes	Psittacidae	<i>Loriculus- galgulus</i>	Serindit melayu	8	12	5	2	16
			<i>Agornis fischeri</i>	Love bird kaca mata ficher	6	8	0	0	14
			<i>Canuopsis carolinensis</i>	Parkit	2	50	0	0	52
2.	Piciformes	Picidae	<i>Dendrocopus moluccensis</i>	Caladi tilik	1	0	0	0	1
3.	Passeriformes	Corvidae	<i>Platylophus galericulatus</i>	Tangkar ongket	2	1	0	3	6
			Turdidae	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica kampung	10	4	0	2
		<i>Copsychus malabaricus</i>		Kucica hutan	0	8	0	1	9
		Pycnonotidae		<i>Alophoxius bres</i>	Empuloh janggut	2	0	0	1
			<i>Phycnonotus brunneus</i>	Merbah mata-merah	2	1	0	0	3
			<i>Phycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	0	0	1	0	1
			<i>Phycnonotus eutilotus</i>	Cucak rumbai-kuning	0	0	1	0	1
			<i>Phycnonotus plumosus</i>	Merbah belukar	0	0	0	1	1
		Sittidae	<i>Sitta frontalis</i>	Muguk beledu	1	0	0	0	1
		Sylviidae	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	1	0	0	0	1
		Ploecidae	<i>Ploceus philippinus</i>	Manyar tempua	3	0	0	0	3
		Chloropseidae	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cica-daun kecil	4	0	3	0	7
			<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica-daun besar	2	1	0	0	3
		Fringilidae	<i>Serinus canaria</i>	Kenari	2	2	0	0	4
		Sturnidae	<i>Aplonis minor</i>	Perling kecil	0	0	1	0	1
		Jumlah					46	87	11

Jenis-jenis burung pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa daerah lokasi A adalah lokasi yang paling banyak jenis burung yang diperdagangkan yaitu 14 jenis, sedangkan lokasi C paling sedikit jenis burung yang diperdagangkan yaitu 5 jenis. Banyaknya jenis burung yang diperdagangkan di lokasi A dikarenakan di lokasi A selain memiliki penangkaran sendiri juga memiliki banyak cabang lokasi, sedangkan sedikitnya jenis burung yang diperdagangkan di

lokasi C karena terletak di pasar yang tidak mempunyai bangunan lokasi yang tetap.

Ordo yang paling banyak diperdagangkan di kawasan Kampung Padang Kabupaten Rokan Hulu adalah dari ordo Passeriformes di ikuti oleh Ordo Psittaciformes dan Piciformes. Pada ordo Passeriformes tercatat 9 famili dan 15 jenis, ordo Psittaciformes tercatat 1 famili dan 3 jenis, sedangkan ordo Piciformes tercatat 1 famili dan 1 jenis. Ordo Passeriformes merupakan ordo yang paling banyak ditemukan, yaitu 9 famili dari 15

spesies. Ordo ini merupakan ordo burung yang bervariasi jenisnya. Dilihat dari segi ukurannya ada yang berukuran kecil (10-15 cm), sedang (16-20 cm) sampai besar (21-30 cm). Dilihat dari segi makanannya, ada yang memakan biji-bijian dan memakan buah. Burung yang memakan biji-bijian dan memakan buah memiliki bentuk paruh pendek, tebal dan runcing. Hal ini menyebabkan ordo Passeriformes mendominasi hasil penelitian ini. Selain itu famili yang ditemukan merupakan famili burung pengicau, mempunyai bulu yang indah dan menarik sehingga mempunyai nilai untuk diperdagangkan.

SIMPULAN

Dari penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa ditemukan 3 ordo, 11 famili dan 19 jenis burung yang diperdagangkan di Kawasan Kampung Padang Kabupaten Rokan Hulu. Ordo yang paling banyak diperdagangkan adalah Passeriformes dan jenis yang paling banyak ditemukan adalah dari famili Pycnonotidae. Adapun jenis burung yang didapatkan yaitu *Loriculus galgulus*, *Agapornis fischeri*, *Canuropsis corolinensis*, *Dendrocopus moluccensis*, *Platylophus gelericulatus*, *Copsychus saularis*, *Copsychus malabaricus*, *Alophoxius bres*, *Phycnonotus brunneus*, *Phycnonotus aurigaster*, *Phycnonotus eutilotus*, *Phycnonotus plumosus*, *Sitta frontalis*, *Prinia familiaris*, *Ploceus philippinus*,

Chloropsis cyanopogon, *Chloropsis sonnerati*, *Serinus canaria* dan *Aplonis minor*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ario, A. 2010. *Panduan Lapangan Mengenal Satwa Taman Nasional Gunung Gede Pangrango*. Jakarta: Conservation International Indonesia.
- Ayat, A. 2011. *Panduan Lapangan Burung-burung Agroforest Di Sumatra*. Bogor. ICRAF Asia Tenggara.
- Coates, B. J. dan Bishop, K. D. 2000. *Panduan Lapangan Burung-burung Di Kawasan Wallacea Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara*. Bogor.
- Ezi, F. 2014. *Jenis-jenis Burung yang diperdagangkan di Kabupaten Solok Sumatera Barat*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah.
- Febrian, R. 2011. *Jenis-jenis Burung yang di Perdagangan di Sumatera Barat*. *Skripsi Biologi*. Universitas Andalas. Padang.
- Mackinnon, J., Philipps, K. dan Ballen, B. V. 2010. *Lipi- Seri Panduan Lapangan Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan*. Bogor: Burung Indonesia.
- Novarino, W. 2008. *Panduan Lapangan Pencicinan Burung di Sumatera*. Sumatera: Natural Environment Foundation (NEF).